

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). Auditing. In *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (p. 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Al-Thuneibat, A. A. (2011). Do Audit Tenure and Firm Size Contribute to Audit Quality. *Managerial Auditing Journal*, 317-334.
- Akbar, T. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure, Tenur Audit Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Profita*, 10(3). <https://doi.org/ISSN: 2622-1950>
- Ardani, S. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Teraudit di Bei Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)* 6(1), 1-12.
- Armando. (2005). *Mengenal Lebih Dekat BPK*. Jakarta: Biro Humas Dan Luar Negeri Badan Periksha Keuangan Republik Indonesia.
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, N. P. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Public Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1494-1517.
- Divianto, 2. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Auditor SWITCH. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 11-21.
- Effendi, M. T. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris : Pemerintah Kota Gorontalo)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ferdinan, G. E. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah 1. UPP STIM*. Yogyakarta: YKPN.
- Fitriany, Utama, S., Martani, D., & Rosietta, H. (2015). Pengaruh Tenure, Rotasi Dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 12–27. <https://doi.org/ISSN: 2338-8137>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, A. N. (2018). Pengaruh Ukuran. Perusahaan, Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* 5(1), Universitas Serang Raya, 11–21.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*, Per 1 Maret 2011. Jakarta: Salemba Empat.
- Jamilah, Siti. (2007). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgement*. Simposium Nasional Akuntansi X.2012.

- Karnisa, Ditia Ayu., Chariri. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi dan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.2, No.4:1-10.
- Mcnamara S.M., Dan Liyanarachchi, G.A. (2008). *Time Budget Pressure and Auditor Dysfunctional Behavior With In An Occupational Stress Model*. Accountancy Business And The Public Interest.
- Mulyadi. (2013). Auditing. In *Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nirmala, P.A., dan Cahyonowati, Nur. (2013). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2. No. 3.
- Pitaloka, Y. dan Widanaputra, A.A.G.P. (2016). Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Pada Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1574-1603.
- Pramaswaradana, I. G. N. I., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 168–194. <https://doi.org/ISSN: 2302-8556>
- Prasita, A., & Priyo, H. (2014). Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman terhadap Sistem Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis FE Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Prasetya, I. F., & Rozali, R. D. Y. (2016). Pengaruh Tenor Audit, Rotasi Audit dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Riset*, Vol. 8(1), hal 49-60.
- Putra, I. C. (2013). Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali ditinjau dari Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan dan Kompleksitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 2 No.2.
- Ratha , I. D., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Due Profesionalcare Akuntabilitas, Kompleksitas Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2014). *Perilaku Organisasi*. (Organizational Behavior). Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017), *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 6, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Setyorini, A. I., & Dewayanto, T. (2011). Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi.

- Sososutikno, & Christiani. (2003). *Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit* . Surabaya: Simposium Nasional Akuntansi.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Tandiontong, & Mathius. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alvabeta.
- Thajono, Subagio, & Tarigan, J. (2013). *Business Crimes and Ethics*. Yogyakarta: Andi.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.
- You, D., Maeda, Y. and Bebeau, M.J. (2011). Gender differences in moral sensitivity: a meta-analysis. *Ethics & Behavior*, Vol. 2 No. 4, pp. 263-282.
- Zam, D. R., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Tme Budget Pressure) Fee Audit dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung). *e-Proceeding of Management*, 2 no.2, 1801-1802.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Teori

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
1	Pengaruh Intervensi Manajemen, Rotasi Semu Auditor, Dan Persepsi Fee Audit Terhadap Independensi Auditor (I Putu Agus Atmaja Negara, 2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengaruh intervensi manajemen, rotasi auditor semu dan biaya audit persepsi tentang independensi auditor	H1: Intervensi manajemen berpengaruh negatif terhadap independensi auditor. H2: Rotasi semu auditor berpengaruh negatif terhadap independensi auditor. H3: Persepsi Fee audit berpengaruh positif terhadap independensi auditor	Variabel Penelitian: Intervensi Manajemen (X_1), Rotasi semu (X_2), Persepsi Fee audit (X_3), dan independensi auditor (Y). Teknik Analisis: Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.	Hasil ini studi menunjukkan bahwa intervensi manajemen dan rotasi auditor semu memiliki berpengaruh negatif terhadap independensi auditor, sedangkan persepsi biaya audit berpengaruh positif berpengaruh pada independensi auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya audit, semakin independensi auditor juga akan meningkat .
2	Biaya audit rendah: Penentu,	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:	H1: <i>Lowballing</i> tidak terkait secara signifikan dengan tingkat biaya non-	Variable penelitian ini; <i>Lowballing</i> (X_1) Kepentingan klien (X_2),	Variabel penelitian dan Hasil penelitian

	pemulihan, dan kualitas audit masa				menemukan bahwa biaya non-audit pada tahun
--	------------------------------------	--	--	--	--

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
	depan (Myojung <i>et. al</i> , 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. apakah dua variabel yang sering dikaitkan dengan independensi auditor dalam literatur biaya non-audit dan kepentingan klien terkait dengan LB. 2. apakah auditor lowballing menutup diskon biaya audit awal di periode mendatang. 3. hubungan antara pemulihan biaya 	<p>audit di tahun perikatan awal. H2: Kepentingan klien berhubungan positif dengan <i>lowballing</i> untuk klien auditor <i>non-Big</i> tetapi tidak untuk klien auditor</p> <p>H3a: Peningkatan biaya audit yang diterima oleh auditor di tahun-tahun berikutnya secara signifikan lebih besar untuk auditor <i>lowballing</i> daripada auditor non-<i>lowballing</i>.</p>	biaya audit (X_4 Moderasi), dan Kualitas audit (Y).	pertama keterlibatan berhubungan negatif dengan kecenderungan untuk LB. LB secara signifikan berhubungan positif dengan kepentingan klien untuk perusahaan klien yang beralih dari auditor non-Big N ke auditor non-Big N lainnya sementara hubungannya tidak signifikan untuk perusahaan klien yang beralih dari auditor N Besar ke auditor N Besar lainnya. Hasil dari biaya non-audit dan kepentingan klien menunjukkan bahwa

		audit dan kualitas audit masa depan	<p>H3b.Peningkatan biaya non-audit yang diterima oleh auditor di tahun-tahun berikutnya tidak lebih besar secara signifikan untuk auditor lowballing daripada auditor non-<i>lowballing</i>.</p> <p>H4: Kualitas audit pada periode berikutnya tidak tergantung pada sejauh mana pemulihan biaya audit oleh auditor <i>lowballing</i>.</p>		<p>ketergantungan ekonomi tidak memotivasi perusahaan audit untuk lowball. Selanjutnya, auditor lowballing cenderung menutup diskon biaya awal mereka di periode berikutnya melalui kenaikan biaya audit. Menggunakan beberapa ukuran kualitas audit, kami tidak menemukan hubungan yang signifikan antara pemulihan biaya audit dan kualitas audit masa depan. Secara keseluruhan, bertentangan dengan kekhawatiran regulator, hasil kami menunjukkan bahwa LB tidak mengganggu kualitas audit</p>
--	--	-------------------------------------	--	--	---

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
4	Pengaruh mitra hubungan pada posisi negosiasi manajer klien (Dodgson <i>et.al</i> 2021)	Tujuan penelitian ini adalah ntuk menguji pengaruh RP terhadap penyelesaian masalah subjektif antara auditor dan klien	H1. Tanpa intervensi dari luar, manajer klien akan melaporkan batas negosiasi yang lebih rendah saat negosiasi berada pada tahap yang lebih matang daripada saat negosiasi berada pada tahap yang kurang matang. H2. Perbedaan batas negosiasi manajer klien antara memiliki mitra hubungan yang mengintervensi dan tidak memiliki mitra hubungan lebih besar ketika tahap	Variabel penelitian ini adalah : pendekatan intervensi (X ₁) Kematangan negosiasi (X ₂), dan Negosiasi auditor (Y). Teknik Analisis: penelitian ini menggunakan metode analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS) mengikuti pola model persamaan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) dengan aplikasi Warp PLS 5.0.	Hasil penelitian menemukan bahwa, tanpa RP, klien kebobolan lebih sedikit selama tahap negosiasi yang lebih matang (yaitu, jalan buntu yang saling menyakiti) daripada tahap yang kurang matang. Belum, Pada tahap yang lebih matang inilah pendekatan intervensi RP tertentu dapat mempertahankan kepercayaan klien pada perusahaan audit dan memindahkan mereka ke posisi auditor (dibandingkan tanpa intervensi RP). RP dapat membantu mengakhiri kebuntuan dan meminimalkan gangguan

			negosiasi lebih matang daripada saat tahap kurang matang.		hubungan. Kami membahas implikasi untuk perusahaan audit, regulator, dan peneliti.
4	Menggunakan pembelajaran mesin untuk memprediksi pergantian auditor: Bagaimana kemungkinan pergantian memengaruhi kualitas audit di antara klien yang tidak beralih (Hunt <i>et al.</i> 2020)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh <i>money ethics</i> dan teknologi informasi perpajakan terhadap <i>tax evasion</i> dengan <i>Religiosity</i> sebagai variable moderasi pada pelaku UMKM Kecamatan Serpong yang terdaftar pada dinas koperasi dan umkm kota Tangerang Selatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Money ethics</i> 2. Teknologi dan Informasi 3. <i>Tax evasion</i> 4. <i>Religiosity</i> 5. Pajak UMKM 	Variabel Penelitian: <i>Money ethics</i> (X_1), Teknologi dan Informasi (X_2), <i>Religiosity intrinsic</i> (X_3 /Moderasi), <i>Religiosity extrinsic</i> (X_4 /Moderasi), <i>Tax evasion</i> (Y). Teknik Analisis: Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode <i>purposive sampling</i> dan data dikumpulkan dengan pembagian kuesioner dengan jumlah responden 105. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan analisis	<i>Money ethics</i> berpengaruh terhadap <i>Tax evasion</i> . Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap <i>Tax evasion</i> . Sedangkan untuk <i>intrinsic Religiosity</i> dan <i>extrinsic Religiosity</i> sebagai variable moderasi tidak berhasil memoderasi dalam hubungan ini baik pada <i>money ethics</i> dan teknologi informasi perpajakan.

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
5	Pengaruh Time Budget Pressure, Tenur Audit Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Akbar, T. 2017)	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh Time Budget Pressure, Tenur Audit dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit pada auditor di KAP Tangerang, Tangerang Selatan, dan Jakarta Barat	<p>H1 : Time Budget Pressure memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit</p> <p>H2 : memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit</p> <p>H3 : Rotasi Audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit</p>	<p>Variabel penelitian ini adalah : Time Budget Pressure (X_1) Tenur Audit (X_2), Rotasi Audit (X_3), dan kualitas audit(Y).</p> <p>Teknik Analisis: penelitian ini menggunakan metode analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS) mengikuti pola model persamaan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) dengan aplikasi Warp PLS 5.0.</p>	Hasil dari ini penelitian menunjukkan bahwa time budget pressure berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit namun masa kerja audit dan rotasi audit memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
6	Ardani, S. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Komite	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tenure audit, rotasi audit, audit fee terhadap	<p>H1 = Tenure Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit</p> <p>H2 = Rotasi Audit berpengaruh</p>	Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik yang menggunakan software statistik SPSS,	Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel Tenure Audit dan Audit Fee berpengaruh terhadap Kualitas Audit, sedangkan

	<p>Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bei Tahun 2010 2014)</p>	<p>kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi.</p>	<p>terhadap Kualitas Audit</p> <p>H3 = Audit Fee berpengaruh terhadap Kualitas Audit</p> <p>H4 = Keberadaan Komite Audit mampu memoderasi pengaruh Tenure Audit terhadap kualitas audit</p> <p>H5 = Keberadaan Komite Audit mampu memoderasi pengaruh Rotasi Audit terhadap kualitas audit</p> <p>H6 = Keberadaan Komite Audit mampu memoderasi pengaruh Audit Fee</p>	<p>dengan pengujian asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi), serta pengujian hipotesisnya menggunakan analisis regresi berganda dan uji t-test</p>	<p>variabel Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Komite Audit tidak mampu memoderasi semua variabel independen.</p>
--	--	--	--	---	--

			terhadap kualitas audit		
7	Fitriany, Utama, S., Martani, D., & Rosietta, H. (2015). Pengaruh Tenure, Rotasi Dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak rotasi audit perusahaan audit dan masa kerja audit terhadap kualitas audit	H1: Tenure KAP berpengaruh secara kuadratik terhadap kualitas audit H2: Rotasi KAP berpengaruh terhadap kualitas audit H3: Spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit	Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik yang menggunakan software statistik SPSS, dengan pengujian asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi), serta pengujian hipotesisnya menggunakan analisis regresi berganda dan uji t-test	Penelitian ini juga menemukan bahwa secara umum tidak ada pengaruh rotasi akuntan publik dengan kualitas audit, 2 dari 8 persamaan regresi menunjukkan rotasi audit menurunkan kualitas audit pada periode sebelum dan sesudah regulasi. Spesialisasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Kewajiban untuk melakukan rotasi audit tidak cukup efektif untuk meningkatkan kualitas audit
8	Prasetia, I. F., & Rozali, R. D. Y. (2016). Pengaruh Tenur Audit, Rotasi Audit dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tenur audit, rotasi audit dan reputasi KAP terhadap kualitas	H1: Tenure audit berpengaruh terhadap kualitas audit H2: Rotasi audit berpengaruh	Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan pengujian statistik regresi data panel dengan model common effect model.	Berdasarkan perhitungan analisis regresi data panel dengan bantuan software Eviews 9 menghasilkan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit,

	(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)	audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014	terhadap kualitas audit H3: Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit		sedangkan tenur dan rotasi audit berpengaruh negative terhadap kualitas audit.
--	---	---	---	--	--

Outer Weights

	Moderating Effect 1	Moderating Effect 2	Moderating Effect 3	X1	X2	X3	Y	Z
X1 * Z	1.000							
X1.1				0.382				
X1.2				0.364				
X1.3				0.404				
X2 * Z		1.000						
X2.1					0.351			
X2.2					0.340			
X2.3					0.231			
X2.4					0.299			
X3 * Z			1.000					
X3.1						0.286		
X3.2						0.324		
X3.3						0.312		
X3.4						0.269		
Y.1							0.307	
Y.2							0.344	
Y.3							0.289	
Y.4							0.297	
Z.3								0.631
Z.4								0.487

R Square

	R Square	R Square Adjusted
Y	0.911	0.899

f Square

	Moderating Effect 1	Moderating Effect 2	Moderating Effect 3	X1	X2	X3	Y	Z
Moderating Effect 1							1.625	
Moderating Effect 2							1.127	
Moderating Effect 3							0.013	
X1							1.016	
X2							0.337	
X3							0.041	
Y								
Z								0.076

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Moderating Effect 1	1.000	1.000	1.000	1.000
Moderating Effect 2	1.000	1.000	1.000	1.000
Moderating Effect 3	1.000	1.000	1.000	1.000
X1	0.837	0.841	0.902	0.755
X2	0.832	0.848	0.887	0.663
X3	0.859	0.864	0.905	0.706
Y	0.820	0.827	0.882	0.652
Z	0.746	0.781	0.886	0.795

Collinearity Statistics (VIF)

	VIF
X1 * Z	1.000
X1.1	1.854
X1.2	2.055
X1.3	2.870
X2 * Z	1.000
X2.1	2.152
X2.2	1.976
X2.3	1.998
X2.4	2.272
X3 * Z	1.000
X3.1	4.252
X3.2	2.406
X3.3	2.925
X3.4	1.709
Y.1	1.715
Y.2	2.477
Y.3	1.588
Y.4	1.906
Z.3	1.549
Z.4	1.549

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Moderating Effect 1 -> Y	0.216	0.123	0.392	3.055	0.014
Moderating Effect 2 -> Y	0.987	0.074	0.180	2.547	0.022
Moderating Effect 3 -> Y	0.500	0.163	0.255	0.334	0.739
X1 -> Y	-0.916	-0.764	0.413	2.218	0.027
X2 -> Y	-0.388	-0.388	0.138	2.812	0.005
X3 -> Y	-0.165	-0.095	0.236	0.700	0.484
Z -> Y	0.182	0.090	0.162	2.124	0.043

Confidence Intervals

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
Moderating Effect 1 -> Y	0.216	0.123	0.895	0.615
Moderating Effect 2 -> Y	0.987	0.074	-0.403	0.279
Moderating Effect 3 -> Y	0.500	0.163	-0.280	0.701
X1 -> Y	-0.916	-0.764	-0.019	1.334
X2 -> Y	-0.388	-0.388	0.106	0.626
X3 -> Y	-0.165	-0.095	-0.474	0.381
Z -> Y	0.182	0.090	-0.379	0.202

Total Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Moderating Effect 1 -> Y	0.216	0.123	0.392	3.055	0.014
Moderating Effect 2 -> Y	0.987	0.074	0.180	2.547	0.022
Moderating Effect 3 -> Y	0.500	0.163	0.255	0.334	0.739
X1 -> Y	-0.916	-0.764	0.413	2.218	0.027
X2 -> Y	-0.388	-0.388	0.138	2.812	0.005
X3 -> Y	-0.165	-0.095	0.236	0.700	0.484
Z -> Y	0.182	0.090	0.162	2.124	0.043

Model_Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.136	0.136
d_ULS	2.822	2.823
d_G	n/a	n/a
Chi-Square	infinite	infinite
NFI	n/a	n/a

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i Responden

di_

Tempat

Hal : **Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Tesis sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (S2) pada Universitas Hasanuddin, saya :

Nama : **Satriani Jamarang**
Nim : **105730535815**
Jurusan : **Akuntansi**
Telepon : **0853 9682 4257**

Mengharap kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan peneliti dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja ditempat Bapak/Ibu/Sdr/I bekerja, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

1. Dimohon untuk membaca setiap pertanyaan secara seksama dan menjawab dengan lengkap semua pertanyaan
2. Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan anda, yang penting memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat anda

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Makassar, Agustus 2022

Hormat saya

Satriani Jamarang, SE

Lampiran 4. Identitas Responden

Untuk keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi data-data berikut :

Nama / Inisial :

Umur : tahun

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Posisi Terakhir : Auditor junior Manajer
 Auditor senior Supervisor
 Lainnya :

Pendidikan terakhir : S1 S2 S3

Pengalaman kerja : 1 tahun 2 tahun 3 tahun
 4 tahun 5 tahun 6-10 tahun

Mohon Bapak/Ibu/Sdr/i menjawab pertanyaan ini dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu/Sdr/i

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

1. Pertanyaan berikut berhubungan dengan Tekanan Anggaran Waktu (*Time Budget Pressure*) dalam pekerjaan anda sebagai auditor.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasakan waktu yang dibutuhkan terlalu sempit, sehingga terasa cukup berat atas beban pekerjaan yang saya emban.					
2.	Dengan waktu yang telah ditentukan, tugas yang diberikan belum sepenuhnya dapat saya kerjakan dengan sebaik-baiknya.					
3.	Selama menjalankan tugas saya kurang mampu memenuhi target yang telah ditentukan.					
4.	Dengan waktu yang diberikan terlalu sempit, maka dalam melaksanakan tugas, saya terlalu tergesa-gesa dan tidak fokus.					
5.	Di tempat saya bekerja, anggaran waktu tidak pernah dikomunikasikan.					
6.	Dalam penugasan audit, efesiensi dalam pekerjaan proses audit sangat ditekankan.					
7.	Di tempat saya bekerja kesesuaian penugasan audit dengan anggaran waktu dijadikan indikator penilaian kinerja dari atasan.					
8.	Di tempat saya bekerja, anggaran waktu merupakan keputusan yang mutlak dari atasan yang tidak dapat diganggu gugat.					

2. Pertanyaan berikut berhubungan dengan Kompleksitas Audit.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Kompleksnya tugas audit membuat saya merasa ragu dalam menyelesaikannya.					
2.	Setiap rencana dan tujuan pekerjaan yang saya lakukan sangat jelas sesuai aturan yang ada.					
3.	Saya mengetahui tanggung jawab saya dalam setiap penugasan audit.					
4.	Kompleksnya tugas audit membuat saya merasa tugas saya tidak jelas					
5.	Deskripsi jabatan menunjukkan apa yang harus dikerjakan dalam setiap penugasan audit.					
6.	Kurangnya alat bantu dan kompleksnya tugas dalam audit sangat mempengaruhi kinerja saya.					

3. Pertanyaan berikut berhubungan dengan Tenure Audit.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor menerima penugasan audit dalam jangka waktu yang lama atau terus menerus terhadap satu klien.					
2.	Kecocokan auditor dan kliennya membuat penugasan audit dalam jangka waktu lama dan terus menerus					
3.	Kedekatan auditor dan kliennya membuat penugasan audit dalam jangka waktu lama dan terus menerus					
4.	Ketidakpedulian terhadap aturan maksimal lama penugasan audit membuat penugasan audit terhadap klien menjadi semakin lama dan terus menerus					

4. pertanyaan berikut berhubung dengan intervensi manajemen

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya lebih baik bersikap tidak jujur daripada harus kehilangan klien.					
2.	Jika audit yang saya lakukan buruk, maka saya tidak menerima sanksi dari manajemen					
3.	Tidak semua kesalahan manajemen saya laporkan, karena saya telah mendapat peringatan dari manajemen.					
4.	Saya tidak berani melaporkan kesalahan manajemen karena dapat mengganti posisi saya dengan mudah.					
5.	Auditor harus memiliki sikap yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi bukti audit secara kritis.					
6.	Jika audit yang saya lakukan buruk, maka saya dapat menerima sanksi dari manajemen.					
7.	Saya harus melaporkan kesalahan manajemen meskipun mendapat peringatan dari manajemen.					
8.	Fasilitas yang saya terima dari manajemen tidak menjadikan saya sungkan terhadap manajemen.					

5. Pertanyaan berikut berhubungan dengan Kualitas Audit.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu mengemukakan temuan audit yang ada secara akurat dan obyektif.					
2.	Saya selalu melaporkan semua kesalahan <i>Auditee</i> yang saya temukan, sehingga laporan saya berkualitas.					
3.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan laporan audit saya tepat waktu, sehingga laporan audit saya berkualitas.					
4.	Saya selalu melakukan pemeriksaan audit sesuai dengan SPAP dan SPKN.					
5.	Saya selalu berhati-hati dalam mengambil setiap keputusan yang saya ambil untuk menjaga kualitas laporan audit saya.					
6.	Saya selalu memberikan rekomendasi yang sesuai dengan penyebab kesalahan.					
7.	Agar kualitas audit saya baik, maka saya akan memberikan rekomendasi atas hasil laporan audit yang jelas sehingga mudah dimengerti <i>auditee</i>					